

BAB IV

REALISASI KERJA

A. Gambaran Umum Project

INASLI (*Indonesian Sign Language Interpreters*) Perkumpulan Juru Bahasa Isyarat Indonesia) merupakan sebuah lembaga yang bertujuan untuk mengumpulkan para juru Bahasa isyarat Indonesia, yang berfungsi sebagai jembatan komunikasi bagi teman-teman tuna rungu.

INASLI ini sendiri memiliki visi, yang dimana INASLI ingin menjadi organisasi yang bekerja secara *Professional*, terpercaya, terhormat, netral, dan ikut serta memajukan, dan mendedikasikan kehidupan berbangsa melalui juru Bahasa isyarat yang dapat diakses oleh teman Tunarungu/Tuli

Setelah mengetahui visi INASLI, INASLI ini juga memiliki misi yang dimana INASLI akan membantu masyarakat untuk memperoleh layanan juru bahasa isyarat yang *professional* dan berkualitas dan membantu mencetak juru Bahasa isyarat di Indonesia, sebanyak mungkin, melalui kerja sama dengan organisasi tuna rungu, agar para tuna rungu yang ada di Indonesia semakin mandiri, jika disediakan aksesibilitas yang sesuai dan dijamin oleh UU No. 8 Tahun 2016

Tak hanya di INASLI saja, banyak teman-teman tuna rungu kita yang perlu kita perhatikan, banyak dari mereka juga yang masih semangat dan ingin di anggap sama seperti orang pada normalnya, beberapa dari mereka tidak semuanya mengalami tuli sejak lahir. Di beberapa kasus ada juga mereka yang tuli disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah kecelakaan, oleh sebab itu tidak semua tuna rungu tidak dapat berbicara, ada beberapa diantara mereka yang dapat berbicara.



B. STORYBOARD DAN STORYLINE

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Storyboard



Gambar 4.1

Storyboard

Pada scene 1 ini, Vanesa akan menjelaskan mengenai permulaan video, contohnya seperti apa itu Komunikasi, dan apa saja bagian dari komunikasi non-verbal, lalu Vanesa juga menjelaskan mengenai keberadaan mereka di mata publik.



Gambar 4.2

Storyboard

Pada adegan ini Vanesa memasuki *Café Sunyi*, pada adegan ini Vanesa memperlihatkan bagaimana segala sesuatu bekerja pada sistem kafe ini, mulai dari cara memesan makanan dan minuman dan juga bagaimana cara melakukan Bahasa Isyarat.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 4.3
Storyboard

Pada adegan ini, Ibu Pinky Warouw menjelaskan bagaimana INASLI dapat bermula, dan bagaimana INASLI bisa menjadi jembatan para tuna rungu di Indonesia, dan menyetarakan hak mereka dalam bermedia.



Gambar 4.4
Storyboard

Pada adegan ini Edik Widodo yang merupakan HUMAS INASLI, beliau menjelaskan mengenai kebijakan-kebijakan yang harus diuruskan KPI untuk menyarankan bahwa setiap media harus memiliki satu Juru Bahasa Isyarat



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Gambar 4.5
Storyboard

Pada adegan ini, Rio menjelaskan bagaimana kisah hidup beliau sampai dapat menjadi mentor juru Bahasa Isyarat, dan disini juga Rio menjelaskan beberapa Bahasa isyarat yang beliau paham dan Bahasa yang beliau sangat menguasai, seperti contohnya Bahasa Isyarat ASL (*American Sign Language*), dan BISINDO.



Gambar 4.6
Storyboard

Pada adegan akhir ini, Yohannes Matthew akan menjelaskan mengenai peran-peran krusial INASLI pada teman-teman tuna rungu yang ada di Indonesia, pada adegan ini, Yohannes Matthew akan mengakhiri video.



STORYLINE

Tabel 4. 1

Stotyline Jembatan Teman Tuli

Menit	Scene	Visual	Audio
[1]	[Introduction][Opening]	[Kota Jakarta] [Penduduk] [Pekerja]	[Logo KKG] [Logo INASLI] [NARASI]
[1-3]	[Orang Tuli] [Populasi Orang Tuli di Jakarta]	[SLB] [Kafe Sunyi]	[Penjelasan orang tuli] [Penjelasan mengenai pekerja tuli]
[4-6]	[INASLI] [Struktur] [Latar Belakang]	[In camera with Pinky Warouw]	[Menjelaskan mengenai INASLI dan latar belakang INASLI]
[6-8]	[Sumbangsih INASLI kepada kaum tuli] [Sumbangsih INASLI]	[In camera with Edik Widodo]	[Sumbangsih INASLI kepada orang tuli dalam pemerintahan dan aspek keagamaan]
[8-10]	[Prospek Karir Teman Tuli]	[In camera with Edik Widodo]	[Menjelaskan mengenai bagaimana orang tuli dapat bekerja secara profesional]

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan dilindungi Undang-Undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



[10-12]	3 Minutes with Rio	[In camera with Rio] [Rio sebagai pemandu bahasa Isyarat]	[Kisah Hidup Rio]
---------	--------------------	---	-------------------

Untuk tahapan produksi video yang berjudul “*Indonesian Sign Language Interpreter Jembatan Teman Tuli*” ini, kami memiliki beberapa *schedule* dan beberapa kegiatan pra produksi yang akan kita lakukan sebelum melakukan pengumpulan video ini untuk menyelesaikan program sarjana ini.

Tahapan pra-produksi yang kami lakukan adalah menghubungi pak Edik untuk jadwal wawancara, mempersiapkan alat rekam video dan audio, mempersiapkan skrip dan juga pertanyaan, merencanakan tempat yang akan di pakai sebagai tempat rekaman dan yang terakhir adalah meminta izin dari pihak *Indonesian Sign Language Interpreters (INASLI)*.

Hak Cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak (Kota Dindur) di Undang-undang

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Biaya Anggaran Produksi

Tabel 4. 2
Biaya Anggaran Produksi

Biaya bensin mobil pribadi Leonard sebagai berikut	RP. 250,000
<ul style="list-style-type: none"> ▶ Bertemu dengan narasumber di artha gading ▶ Mewawancarai narasumber di Metro TV ▶ Mewawancarai narasumber lainnya di Trans Media(CNN Indonesia) ▶ Mengunjungi <i>café</i> sunyi di alam sutra 	
Biaya tol dari kampus ke alam sutra dan balik lagi ke kampus senilai	RP. 100.000
Biaya membeli makanan dan minuman di <i>café</i> sunyi senilai	RP. 102.900
Biaya parkir di Gedung Metro Tv senilai	RP. 10.000
Biaya parkir di Gedung Trans Media (CNN Indonesia) senilai	RP. 10.000
Biaya parkir mobil di <i>café</i> sunyi senilai	RP. 9.000

Biaya keseluruhan selama berjalannya proses pembuatan *project* kami ini adalah senilai Rp 481.900

Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Pembahasan Pendapat Dosen Praktisi

Saran yang diberikan dari pak Salman Ibnu Hasky adalah *frame* yang ada pada video terlalu cepat, adegan sunyi dan setara harus lebih dahulu, sebelum Vanesa masuk ke Kafe Sunyi, penjelasan gerak bibir perlu ditambahkan teks atau grafis, lalu *frame* Matthew agak kejauhan, lalu yang berkaitan dengan Narasi bu Pinky dan Pak Edik, perlu dipertambah *insert* video yang mendukung dan juga juga posisi JBI di TV harus di perjelas. (Salman Ibnu Hasky).

E. Script Wawancara

Ibu Pinky Warouw

Bagaimana sejarah terbentuknya INASLI?

JAWABAN:

INASLI terbentuknya setelah saya bisa dapat 5 orang JBI, sebelumnya kan susah tuh mau buat akte kan harus 5 orang jadi cerita pendek aja dari tahun 2000 akhirnya tahun 2007 kali ya saya dapat 5 JBI langsung bikin akte Namanya INASLI, INA Indonesia ,SLI *Sign Language Interpreters* digabung mrnjadi INASLI.

Pendiri saya, CEO jeng Sasanti, bagian keuangan Sonya, saya pakai nama depan aja ya semua, terus bagian humas Widodo, dan bagian administrasi Ibu Vivi dan kami juga ada 1 pengurus dia juga sebagai komersial dia tuli asli itu adalah guru kami yaitu Ibu Pat, jadi sebenarnya ada 6.

SIBI sebenarnya dibikin karena ada dari PBB diharuskan setiap negara harus memiliki Bahasa isyarat. Saat itu tidak ada tuli yang bisa komunikasi, tidak ada JBI jadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang diambil adalah guru yang sudah pernah di Amerika yang tau ASL jadi dia yang bikin ~~draft~~nya bekerjasama dengan guru SLBB, jadilah SIBI itu bukan Bahasa, SIBI kan sistem Bahasa isyarat Indonesia itu lain ya, jadi itu di *reject* oleh tuli .

Terus beberapa tahun kemudian datanglah saya kehilangan suara, mau ga mau di keluarga ada orang tuli saya belajar Bahasa isyarat dengan ibu Pat. Dari situ mulailah saya melayani beberapa komunitas tuli sebagai JBI satu- satunya dari tahun 2000 sampai kurang lebih 2006 sendirian , tapi *meanwhile* saya sudah dapat Ibu Sasanti, Pak Edik Widodo jadi akhirnya bisa. Kita fokusnya ke BISINDO karena orang tuli asli .

Pak Edik Widodo

Karena visi dari INASLI sendiri adalah untuk menekankan pemerintah agar pemerintah dapat peduli bagi para teman-teman tuli lalu apa tanggapan dari INASLI?

Jawaban:

Kalau di bilang sumbangsih INASLI kepada pemerintah adalah INASLI menjadi salah satu pioner yang mewadahi juru Bahasa isyarat sehingga memiliki wadah yang resmi. Lalu setelah itu INASLI dapat memantik kepedulian pemerintah untuk menyediakan juru Bahasa isyarat dimana pun, *even* untuk masyarakat umum itu diadakan

Karena fasilitas yang disebut fasilitas untuk umum itu harus melibatkan teman- teman disabilitas seperti *tag linenya no one left behind*, jadi jangan sampai ada yang tertinggal khususnya teman tuli yang harus di sediakan sarana, disediakan juru bahasa isyarat sehingga mereka dapat terlibat dalam Bangsa ini.

Saya pikir begini kalau untuk teman-teman tuli adalah kehadiran kami justru mempromosikan bahwa mereka itu ada selama ini mereka ada tetapi diabaikan, selama ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



mereka ada tetapi tidak pernah di perhatikan kebutuhannya. Keberadaan kami justru menguatkan mereka yang harus disediakan oleh pemerintah justru menunjukkan ada teman tuli dimana pun berada.

Sehingga ketika ada juru Bahasa isyarat dalam sebuah *event* harusnya teman- teman yang lain itu berpikir bahwa saya harus terlibat disana, saya harus ikut andil atau ambil bagian di dalam membangun bangsa ini. Jangan lupa negara kita itu sistemnya begini kalau tidak ada usul tidak di anggarkan, kalau keberadaanya tidak di temukan maka tidak di buat anggaran, sehingga kalau mereka tidak muncul ke-permukaan, maka jangan harap ada anggaran untuk memfasilitasi keberadaan mereka. Nah itu mungkin ya memantik kita untuk pemerintah lebih *aware* dengan keberadaan teman- teman tuli kita khususnya untuk keberadaan juru Bahasa isyarat yang ada.

Sasanti T.S

Bagaimana INASLI dapat menghadiri *event* internasional di luar negri ?

Jawaban:

INASLI sangat berperan karena kita banyak sekali memberi akses untuk tuli kita bisa bilang bahwa banyak acara-acara besar, baik dalam nasional maupun internasional itu INASLI sudah melaksanakan semuanya. Contohnya kalau nasional yang besar mungkin untuk debat presiden (CAPRES) dan acara-acara KPU, debat Pilkada, lalu untuk keluar negeri, kami juga sudah sering beberapa kali.

Pak Edik Widodo

INASLI memberi kesadaran kepada KPI mengenai hak bagi teman-teman tuli, lalu bagaimana tanggapan dari pak Edik Widodo? Dan kebijakan apa yang INASLI beri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



kepada KPI?

© Jawaban:

Iya khususnya untuk media ya, kebetulan waktu itu sempat kita, saya sendiri sempat audisensi dengan komisi penyiaran Indonesia (KPI) dan sempat saya sampaikan tugasnya komisi penyiaran untuk memfasilitasi semua badan *public* khususnya untuk penyiaran bagi masyarakat umum itu bisa dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk teman - teman tuli didalamnya sehingga kalau memang ada perundang-undangan tidak dilakukan atau tidak diberikan akses yang setara dengan orang dengar terus apa gunanya lembaga itu?

Sehingga, beliau pada waktu itu langsung membuat sebuah undangan bagi seluruh direktur televisi dan membuat surat pernyataan komitmen bahwa paling tidak dalam satu hari siaran harus ada 1 program yang harus ada juru Bahasa isyaratnya.

Pak Rama dan Pak Rio

INASLI membuka pintu selebar-lebarnya bagi teman tuli untuk berkarir di INASLI, lalu bagaimana kisah guru ataupun mentor bagi mereka ?

Jawaban:

Pak Rama

Pas saya gabung dengan INASLI saya ini aktif di komunitas teman- teman tuli , lalu saya bergabung dengan INASLI saya senang , sebab saya dapat belajar untuk memberikan akses untuk SDM nya begitu.

Pak Rio

Dulu , saya hanya ikut belajar Bahasa israyat di gereja saja, disitulah saya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mendapatkan pengalaman dalam belajar BISINDO dan kemudian, muncullah terjadinya perubahan, disitulah saya mendapatkan *project* dan pekerjaan lainnya dan saya lihat “ wah bagus ini bisa membantu teman tuli, agar mereka bisa menerima informasi berita “ .

Nah setelah saya masuk di INASLI sekarang saya dapat bekerja, mendapatkan penghasilan tambahan dan juga saya juga bisa memberitahu kepada teman tuli bahwa, lihat ini, menjadi juru Bahasa isyarat adalah pekerjaan jelas. Hampir semua Bahasa saya bisa contohnya SIBI hanya sedikit, tetapi BISINDO saya lebih bisa, ASL (*AMERICAN SIGN LANGUAGE*) saya sangat bisa, Bahasa jepang saya juga bisa, korea hanya sedikit, jadi ada beberapa Bahasa luar negeri yang saya tahu. Terima kasih.

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.